

**ABSTRAK****PENYUSUNAN SKALA KECEMASAN ASPEK KOGNITIF UNTUK  
SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR**

Cornelia Weny Lestari

Universitas Sanata Dharma

2021

Dalam penyusunan skala kecemasan, peneliti memfokuskan pada kebutuhan guru dalam mengetahui tingkat “kecemasan” yang dialami oleh siswa pada saat mengikuti pembelajaran matematika. Karena kurangnya pemahaman kecemasan terutama pada aspek kognitif, oleh karena itu peneliti menyusun sebuah alat ukur kecemasan. Dalam membuktikan bahwa siswa-siswa tersebut memiliki kecemasan dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban siswa pada skala kecemasan. Dalam wawancara, peneliti menanyakan kepada guru apakah memerlukan sebuah alat ukur kecemasan. Guru mengatakan kepada peneliti bahwa beliau membutuhkan sebuah alat ukur kecemasan untuk mengetahui tingkat kecemasan yang dialami oleh siswa. Tujuan peneliti melakukan penelitian ini ditujukan untuk mengetahui prosedur penyusunan skala kecemasan dan dapat membuktikan bahwa kualitas skala kecemasan dapat mengetahui kecemasan yang dialami oleh siswa kelas II di SD N Adisucipto 2. Metode yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)* dan dilengkapi dengan menggunakan skala Likert model 4 pilihan jawaban. Pemilihan skala Likert dengan model 4 pilihan jawaban ditujukan untuk menghindari adanya jawaban ragu-ragu atau netral.

Instrumen hasil skala kecemasan dievaluasi oleh ahli psikologi, ahli bahasa, dan guru wali kelas II. Hasil penilaian yang didapatkan peneliti oleh ahli psikologi memberi nilai 3,2, ahli bahasa memberi nilai 3,4, dan guru wali kelas II memberi nilai 3,7. Hasil dari rerata yang didapat dari keseluruhan penilaian sebesar 3,43. Kesimpulan yang dapat peneliti dapatkan berdasarkan kriteria kelayakan produk, instrumen yang disusun oleh peneliti yaitu “**Skala Kecemasan Aspek Kognitif untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar**” masuk dalam kriteria “*Sangat Layak Digunakan*”.

**Kata Kunci:** Skala Kecemasan, Aspek Kognitif, Siswa SD

**ABSTRACT****PREPARATION OF KOGNITIVE ASPECT SCALE FOR ELEMENTARY SCHOOL  
STUDENT GRADE II**

*Cornelia Weny Lestari*

*Sanata Dharma University*

*2021*

*In constructing the anxiety scale, the researcher focused on the teacher's needs in knowing the level of "anxiety" experienced by students while participating in mathematics learning. because of the lack of understanding, especially anxiety, especially in the cognitive aspects, therefore researchers compile a measure of anxiety. In proving that these students have anxiety it can be seen based on the results of students' answers on the anxiety scale. In the interview, the researcher asked the teacher whether he needed a measure of anxiety. The teacher told the researcher that he needed an anxiety gauge to determine the level of anxiety experienced by students. The purpose of the researcher in conducting this research was to determine the procedure for the preparation of an anxiety scale and to prove that the quality of the anxiety scale could determine the anxiety experienced by grade II students at SD N Adisucipto 2. The method used was Research and Development (R&D) and was equipped with a Likert scale model. 4 answer options. Selection of a Likert scale with a model of 4 answer choices is intended to avoid hesitant or neutral answers.*

*The anxiety scale results instrument was evaluated by psychologists, linguists, and class II homeroom teachers. The results of the assessment obtained by the researcher by psychology experts gave a score of 3.2, the linguist gave a score of 3.4, and the class II homeroom teacher gave a score of 3.7. The results of the mean obtained from the overall assessment were 3.43. The conclusion that the researcher can get is based on the product eligibility criteria, the instrument compiled by the researcher, namely the "Cognitive Aspect Anxiety Scale for Class II Elementary School Students" falls into the "Very Appropriate Use" criteria.*

*Keywords: Anxiety Scale, Cognitive Aspects, Elementary School Students*